

## **BAB II**

### **TINJAUAN KARYA DAN KERANGKA KONSEP**

#### **2.1 Tinjauan Karya Terdahulu**

Untuk membantu proses pembuatan karya dokumenter, dipilih beberapa karya terdahulu yang digunakan sebagai pertimbangan dan acuan proses pembuatan karya, berikut tinjauan tersebut:

##### **2.1.1 The Boy Who Harnessed The Wind**



Gambar 2. 1 Poster Film “The Boy Who Harnessed The Wind”

**Sumber:** [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) (2023)

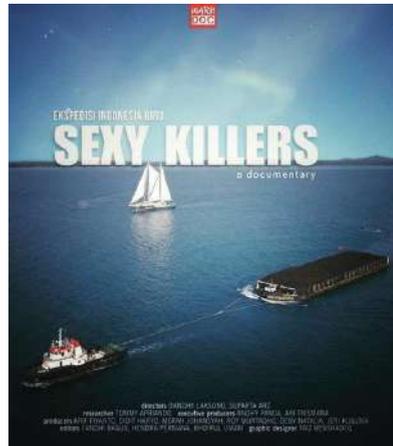
Film dengan kisah nyata ini menceritakan tentang William Kamkwamba dari Malawi yang berhasil menciptakan kincir angin untuk pengairan lahan pertanian sebagai solusi kekeringan yang melanda desa.

Seorang anak yang putus sekolah akibat tidak ada biaya karena sang ayah mengalami kerusakan kebun karena kekeringan . Penyebab kekeringan tersebut adalah tidak adanya pompa penyalur air yang bisa mengairi lahan tersebut. Sang anak mencari ide untuk membuat pompa air dari bahan sekitar yang bisa

Biodigester: Menjijikkan tapi Menjanjikan, Gerry Lorian, Universitas Multimedia Nusantara

dimanfaatkan untuk mendukung pengairan, sehingga ia bisa melanjutkan sekolah.

### 2.1.2 Sexy Killers



Gambar 2. 2 Poster Film Dokumenter “Sexy Killers”

Sumber: [www.bacaterus.com](http://www.bacaterus.com) (2023)

Film karya rumah produksi Watchdoc merupakan gambaran tentang Indonesia yang sedang dalam masalah. Film ini mendapat sorotan besar di media sosial karena muncul di puncak panasnya suasana pemilihan presiden 2019.

Mengungkap cerita dari korban yang terdampak dari tambang batu bara di Desa Kerta Buana Kalimantan Timur, karena fokus pemberitaan media pada saat itu hanya pada agenda pemilu 2019. Pemilu 2019 memiliki drama antara dua calon presiden, yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Persaingan sengit antara kedua calon membuat para pendukung mencari kesalahan lawan dengan membawa beberapa isu salah satunya agama. Namun, sehari sebelum pemilu dilaksanakan, publik dihebohkan dengan munculnya film dokumenter ini. Sexy Killers menceritakan hubungan kedua calon presiden dengan bisnis tambang batu bara.

Biodigester: Menjijikkan tapi Menjanjikan, Gerry Lerian, Universitas Multimedia Nusantara

Diawali dengan cerita korban merasakan tempat tinggalnya yang ikut terkena dampak dari penggalian tanah pertambangan yang mengakibatkan rumah rusak, ekologi terganggu seperti pengairan lahan menjadi kotor dan bekas penggalian yang dibiarkan begitu saja. Dari gambaran awal film tersebut banyak mengungkap fakta negatif yang jauh dari sorotan media.

Film ini mengisahkan konflik vertikal antara rakyat dengan perusahaan batu-bara yang mendapat dukungan dari pemerintah karena kepentingan bisnis, dan pada saat itu pemilu sedang hangat dibicarakan. Munculnya film dokumenter ini menjadi pembuka mata masyarakat bahwa setiap orang yang berada dalam panggung kekuasaan pemerintah, pasti ada yang berkaitan langsung dengan bisnis besar yang mengakibatkan kehancuran nasib masyarakat biasa. Ironisnya pemerintah seakan mengemis dan berlomba untuk mencari suara masyarakat yang mereka tindas sendiri.

### 2.1.3 Vice Indonesia



Gambar 2. 3 Foto Profil *Vice Indonesia*

**Sumber:** Facebook Vice Indonesia (2023)

Vice Indonesia memiliki program video yang menarik karena pengemasannya yang berbeda dari yang lain. Video yang disajikan Vice Indonesia berupa konsep dari *video blog* sehingga menjadikannya lain dari media mainstream. Konsep *video blog* banyak digunakan para konten kreator dari YouTube dengan teknik minim editing kreatif namun memperkuat kedekatan melalui interaksi reporter dengan penonton.

Menariknya konsep yang digunakan oleh media Vice Indonesia membuat penulis menjadikan acuan gaya penyampaian gagasan kepada penonton. Hal ini berguna menambah kekuatan nilai kedekatan dari proses penyampaian pesan. Seperti dalam video yang berjudul “Dinasti Penagih Hutang” konsep yang digunakan dalam video berupa video blog. Menceritakan tentang stereotip warga Timur Indonesia khususnya Ambon yang kental dengan penagih hutang. Disajikan dengan gaya Video Blog (*video blog*) kedekatan antara penonton bahkan sang narasumber begitu terasa, karena sang reporter mengikuti kegiatan sang penagih dan minim unsur pemotongan video dalam percakapan, seperti kejujuran dan apa adanya sangat ditekankan, layaknya apa yang disampaikan itulah yang disajikan.

#### 2.1.4 Pulau Plastik



Gambar 2. 4 Film Dokumenter “Pulau Plastik”

**Sumber:** detikcom.com (2023)

Film dokumenter tentang isu lingkungan limbah plastik yang terjadi di Indonesia, diantaranya Jabodetabek dan Bandung. Disajikan dari sudut pandang berbeda dengan satu tujuan untuk menjaga ekologi alam dari limbah plastik. Mereka adalah Gede Robi, Prigi Arisandi, dan Tiza Mafira.

Menyajikan fakta sampah plastik mencemari perairan laut dan apa akibat dari sampah tersebut. Gaya yang diberikan menarik perhatian, karena mengangkat isu dengan visual yang menarik merupakan kolaborasi penyampaian pesan yang kuat.

### 2.1.5 Inspirasi karya

Referensi dari seluruh karya terdahulu merupakan acuan sebagai inspirasi konsep karya film dokumenter, berikut hasil analisis seluruh karya terdahulu yang penulis jadikan inspirasi pembuatan film.

Tabel 2.1 Inspirasi Karya

No	Karya Terdahulu	Inspirasi
1	The Boy Who Harnessed The Wind	karakter kuat tokoh utama yang memiliki semangat untuk membuat suatu perubahan. Hal ini yang menjadi inspirasi penulis untuk memilih narasumber seperti tokoh utama di film tersebut
2	Sexy Killers	Pengambilan gambar yang apa adanya tanpa banyak editing kompleks. Hal ini memberikan kesan dalam film dokumenter yang benar-benar bercerita apa adanya
3	Vice Indonesia	Konsep wawancara tanpa harus menggunakan lokasi formal seperti studio, secara keseluruhan tempat pengambilan gambar yang dilakukan selalu mengikuti lokasi narasumber yang diliput tanpa perencanaan lokasi tertentu. Dan cara pengambilan gambar yang selalu menekankan sosok tokoh utama.
4	Pulau Plastik	Penekanan tiga sosok yang berbeda menginspirasi penulis untuk mencari narasumber yang memilik

		latar belakang yang berbeda-beda, agar lebih menarik secara argumentasi dan sesuai dengan bidangnya.
--	--	--

## 2.1 Teori dan Konsep yang digunakan

### 2.2.1 Film Dokumenter

Film dokumenter adalah mendokumentasikan suasana upacara suatu organisasi atau catatan tradisi/adat untuk penggunaan pribadi atau di penerbitan. Film dokumenter biasanya dibuat pada acara penting (Rachmat & Jemat, 2017, p. 101).

Film dokumenter terdiri dari beberapa jenis, yaitu dokumenter laporan perjalanan, dokumenter sejarah, dokumenter potret/biografi, dokumenter perbandingan/kontradiksi, dokumenter sains, dokumenter nostalgia, dokumenter rekonstruksi, dokumenter investigasi, dokumenter eksperimental/seni, dokumenter buku harian, dan dokumenter drama (International Design School, 2021).

Selain itu, film dokumenter adalah upaya untuk menciptakan kembali suatu peristiwa atau kenyataan, menggunakan fakta serta data. Pembuat film ingin berbagi pandangan mereka dengan orang lain dan kemudian memilih media film. Alurnya bisa diterima dengan mudah agar masyarakat bisa memahami dengan mudah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Kisah yang diangkat berguna sebagai alat untuk meningkatkan keinginan penonton dalam mengikuti penjelasan di film (Nichols, 2001).

### **2.2.2 Jenis Dokumenter**

Film Dokumenter *Expository*. Jenis dokumenter ini akan diimplementasikan ke dalam karya film dokumenter Biodigester: Menjijikkan tapi Menjanjikan. Film dokumenter ini merupakan jenis yang akrab digunakan dengan akurasi penyampaian informasi yang tepat, cara penyampaianya yaitu penulis menampilkan rekaman video dengan penjelasan di dalam rekaman gambar yang sesuai dengan apa yang penulis ingin sampaikan. Dengan mengaplikasikan narasi dalam proses pengambilan gambar, film dokumenter ini akan membuat suatu informasi yang terstruktur agar mudah dipahami. Pada film dokumenter yang akan penulis buat, terdapat bagian-bagian rekaman yang memberikan tata cara untuk menggunakan alat biodigester. Pendapat narasumber dan narasi yang akan penulis pergunakan untuk memerlukan alur yang mudah dipahami oleh penonton. (Hermansyah, 2011).

### **2.2.3 Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang secara tatap muka, setiap orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi orang yang menjadi lawan saat berkomunikasi. (Anggraini et al., 2022, p 342). Komunikasi interpersonal pada karya film dokumenter bisa merupakan teori yang bisa dijumpai saat sesi wawancara. Karena film dokumenter ini penuh dengan pesan edukasi tentang teknologi biogas, maka proses wawancara akan bersifat komunikasi interpersonal.

### **2.2.4 Visual Storytelling**

*Visual Storytelling* merupakan sebuah seni keterampilan seorang pembuat karya untuk menampilkan narasi gambar dengan tujuan mengangkat cerita yang sebenarnya (Prasetyo et al., 2018). dari cerita-cerita yang dibuat dalam bentuk apapun Dalam film dokumenter narasi akan dibuat oleh penulis menggunakan rekaman mentah yang diedit menjadi satu kesatuan narasi.

*Visual Storytelling* yang penulis buat memanfaatkan keterampilan editing untuk menghasilkan narasi yang sesuai dan maksimal bagi penulis.

### **2.2.5 Editing**

Hasil dari pengambilan gambar rekaman akan digabungkan menjadi satu kesatuan, tahap ini biasa disebut tahap editing (Imanto, 2007). Editing pada film ada banyak jenis dan tekniknya, namun pada film dokumenter yang penulis buat, penulis menggunakan hanya menggunakan dua dasar jenis editing yaitu *continuity editing* dan *dynamic editing*. *Continuity editing* merupakan jenis editing yang menggabungkan dua gambar adegan yang mempunyai kesinambungan sesuai dengan narasi. *Dynamic editing* merupakan jenis editing yang tidak ada hubungan antara dua gambar dari masing-masing adegan.